

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Nama : Ayah :
Ibu :
Pekerjaan : Ayah :
Ibu :
Pendidikan : Ayah :
Ibu :
Nama Anak :
Umur Anak :

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana cara Bapak/Ibu mengasuh anak ?	
Apakah dalam mengasuh anak Bapak/Ibu selalu memaksa?	
Apakah ada aturan yang Bapak/Ibu Tetapkan dalam rumah ?	
Apakah Bapak/Ibu memberikan hukuman kepada anak jika anak melanggar aturan yang ditetapkan	
Dalam mengasuh anak apakah Ibu/Bapak mengikuti kemauan anak?	
Apakah Bapak/Ibu mengajarkan tentang hal agama kepada anak?	
Apakah Bapak/Ibu mengajarkan tentang Moral kepada anak?	
Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan tentang hal agama dan moral kepada anak?	
Apa kendala Bapak/Ibu dalam mengasuh anak?	

Lampiran 2 : Pedoman Observasi Orang Tua

Nama : Ayah :

Ibu :

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak
Otoriter	Memaksa anak untuk sholat		
	Memaksa anak untuk puasa		
	Memarahi anak jika berbuat kesalahan		
	Memaksa Anak untuk ngaji		
	Membuat aturan di rumah		
	Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan sholat		
	Memberi hukuman jika anak tidak mau puasa		
	Memberi hukuman jika anak tidak mau tidak mau pergi ngaji		
Permisif	Membiarkan anak jika tidak melaksanakan sholat		
	Membiarkan anak jika tidak puasa		
	Membiarkan anak jika tidak ngaji		
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk sholat bersama		
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk puasa		
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk ngaji		
	Tidak memberi hukuman jika anak tidak sholat,puasa, dan ngaji		
Demokratif	Menjelaskan pada anak pentingnya sholat		
	Menjelaskan pada anak pentingnya puasa dibulan ramadhan		
	Menjelaskan pada anak pentingnya untuk mengaji		
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau sholat		
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau puasa		
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau mengaji		
	Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan sholat, puasa dan ngaji		

Lampiran 3 : Pedoman Observasi Anak

Nama :

Umur :

Perkembangan Nilai Agama				
Indikator	Keterangan			
	BB	MB	BSH	BSB
Tahu Akan Agamanya				
Tahu Akan Urutan Gerakan Sholat				
Mengetahui kapan harus membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
Dapat membedakan perilaku yang baik dan buruk				
Terbiasa berperilaku baik				
Mengetahui cara mengucapkan salam dan menjawab salam				
Menjalankan ibadah				
Berperilaku baik (jujur,tolong menolong, sopan santun, hormat.				
Dapat menjaga kebersiha diri dan sekelilingnya				
Tahu akan hari-hari besar agamanya				

Keterangan

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Transkrip Lampiran Wawancara Orang Tua

Lampiran 01 Wawancara

Wawancara kepada Orang Tua 01

Nama : Ayah : Rusdin
Ibu : Sudarni

Pekerjaan : Ayah : Nelayan
Ibu : IRT

Pendidikan : Ayah : SD
Ibu : SD

Nama Anak : Gilang Saputra Anggara

Umur Anak : 5 (Lima) Tahun

Pertanyaan	Jawaban	
	Bajo	Indonesia
Bagaimana cara Bapak/Ibu mengasuh anak ?	Dibaraang pakkiale', kadang kalau baraangta pakkiale' ya bantah na kita, jadi nggai daka nia aturan madialang ruma, karena kalau soho ta ya tidor, palua jedu ya kukuri ka sehena. Kalau sambayah, sambayah jedu tapi nggai tau ngaji ,nia jedu guru ngajina.	Nasehati dengan baik, kadang kalau kita nasehati dengan baik itu dia bantah kita, meskipun kita tetapkan aturan di dalam rumah percuma, semisal kalau kita suruh dia tidur, dia juga pergi main-main sama temannya. Kalau sholat, dia sholat juga tapi kalau mengaji dia tidak pergi padahal ada juga guru ngajinya.
Apakah dalam mengasuh anak Bapak/Ibu selalu memaksa?	Nggai paksa kami	Tidak di paksa,tapi tidak di biarkan juga
Apakah ada aturan yang Bapak/Ibu Tetapkan dalam rumah ?	Missa daka battiru, karena kalau tetapkan ta jedu nggai tau pakalee	Tidak ada aturan , karena kalau kita tetapkan aturan dia tidak mau mendengarkan kita
Apakah Bapak/Ibu memberikan hukuman kepada anak jika anak melanggar aturan yang ditetapkan	Kadang diparabeang ya, kalau nggai pakale, tapa dipalalone biasa	Kadang saya marahi, kalau tidak mau mendengarkan, kadang saya biarkan saja

Dalam mengasuh anak apakah Ibu/Bapak mengikuti kemauan anak?	Jarah jedu di turu ai palaku, bo kalau nia ada'na namilli kukuri tapa dipalalo ne nggai dibillian , di palalo ne nanges , suppi diri ang na jedu	Jarang kalau kita turuti apa yang dia minta, kalau ada yang dia minta untuk di belikan mainan di biarkan saja, di biarkan menangis, berhenti sendiri juga menangisnya
Apakah Bapak/Ibu mengajarkan tentang hal agama kepada anak?	Dipaguru jedu sambayah, soho ngaji	Diajarkan untuk sholat dan ngaji
Apakah Bapak/Ibu mengajarkan tentang Moral kepada anak?	Oho, dibaraang ya, daha ko lappoh, daha ko jaddal ka sehenu	Iya, dinasehati, jangan berbohong, jangan nakal sama teman
Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan tentang hal agama dan moral kepada anak?	Nggai te kau terlalu paham batingga ko cara paguru iyya tentang agama , sodaha ka moral battiru, tapa sangga disoho soho ne	Saya tidak terlalu paham bagaimana mengajarkan tentang agama dan mengajarkan tentang janagn berbohong, jangan nakal ,hormati orang tua ke anak saya, saya hanya menyuruh saja harus ngaji, harus sholat begitu saja
Apa kendala Bapak/Ibu dalam mengasuh anak?	Tikka ma anak iru ma kirras di baraang ka waktu kurah,	Dari anak itu yang keras kepala kalau di nasehati dengan waktu yang kurang

Wawancara kepada Orang Tua 02

Nama : Ayah : Mardan
 Ibu : Suplang
 Pekerjaan : Ayah : Nelayan
 Ibu : IRT
 Pendidikan : Ayah : SD
 Ibu : SMP
 Nama Anak : Muh. Nizar
 Umur Anak : 6 (enam) Tahun

Pertanyaan	Jawaban	
	Bajo	Indonesia
Bagaimana cara Bapak/Ibu mengasuh anak ?	Setengah mati ngandidik iya, kalau jaddal battiru, midangai ko baka di baraang sana ko pakale, jadi tannah pugei ta bantingga neiru kirras bungkara'na, kalau didik ta lembumt iya jedu, sabar iya jedu. Nia jedu aturan madialang ruma so ngaji so sambayah. Kalau baraangta ta sana ko sabe sepatah dua patah bona lai ada di ancam baka ya bona pore ngaji, lebba kalau ngaji ko bunang doi ko.	Setengah mati mendidik dia, kalau nakalnya begini, berapa kali kita nasehati nda mau mendengar, jadi bingung juga mau di didik bagaimana, kita didik dengan lembut,sabar, sama juga, tetapkan kan juga aturan di dalam rumah, kita suruh dia mengaji , sholat. Kalau kita nasehati tidak sampe sepatah dua patah dia sudah pergi keluar main, nanti kalau di ancam baru mau menurut, sama di berikan imbalan , contohnya kalau kamu mengaji saya kasih kamu uang .
Apakah dalam mengasuh anak Bapak/Ibu selalu memaksa?	Di passa ne, di palembuut ne sana ko pakale	Paksa, lembut sama saka tidak mau mendengar
Apakah ada aturan yang Bapak/Ibu Tetapkan dalam rumah ?	Nia te jedu ditetapkan, jah battitu pore ko sambayah, pore ko ngaji	Ada juga ditetapkan, pergi ngaji, nasehati pergi sholat, tapi dia tidak mau mendengarkan .
Apakah Bapak/Ibu memberikan hukuman kepada anak jika anak melanggar aturan yang ditetapkan	Tapa di palalo ne	Di biarkan saja

Dalam mengasuh anak apakah Ibu/Bapak mengikuti kemauan anak?	Nggai daka, tapa di palalo kalau nia ada'	Tidak semua keinginan saya turuti
Apakah Bapak/Ibu mengajarkan tentang hal agama kepada anak?	Dipaguru	Di ajarkan
Apakah Bapak/Ibu mengajarkan tentang Moral kepada anak?	Dibaraang jedu	Dinasehati juga
Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan tentang hal agama dan moral kepada anak?	Tikko te kau ya di pagurru jarang dirumah, tapa pattuhu ne ko ya masehena .	Susah kalau kita ajarkan dia, jarang dirumah kadang di ikut-ikut saja temannya. Jadi saya bingung juga mau ajarkan bagaimana, hanya nasehati saja
Apa kendala Bapak/Ibu dalam mengasuh anak?	Tikka ma anak iru ma kirras di baraang ka waktu kurah, bona wwana jedu pore pallibu tikka ma lagisangan sampe kimoe	Dari anak yang tidak mau mendengar, dan bapaknya juga dari pagi sampe sore jarang dirumah karena melaut

Wawancara kepada Orang Tua 03

Nama : Ayah : Amiruddin
Ibu : Sitti Namira
Pekerjaan : Ayah : Nelayan
Ibu : IRT
Pendidikan : Ayah : SMA
Ibu : D3
Nama Anak : Muh. Fahri
Umur Anak : 6 (enam) Tahun

Pertanyaan	Jawaban	
	Bajo	Indonesia
Bagaimana cara Bapak/Ibu mengasuh anak ?	Kalau kita na kirras ma anak-anak setengah mati, pa tambah kojaddal na, karena pergaulan kuri. Yang penting iru belajar dolo ya bona kukuri, bona seimbang ko, bona daha bosan ya	Kalau kita mau keras sama anak-anak setengah mati, tambah nakal nantinya, kerena pergaulan main. Yang penting itu belajar dulu, setelah itu pergi main, biar seimbang dan tidak bosan.
Apakah dalam mengasuh anak Bapak/Ibu selalu memaksa?	Kalau na passa ta anak iru tikko, jangan sampe patambah jaddalna	Kalau kita paksa anak itu susah, jangan sampe tambah nakal
Apakah ada aturan yang Bapak/Ibu Tetapkan dalam rumah ?	Jadi nia aturan di tetapkan, kalau waktunya belajar ya belajar, kalau na kukuri ya sangangna iru harus belajar ya	Jadi ada aturan yang ditetapkan, kalau waktunya belajar ya harus belajar, kalau mau main malamnya harus belajar
Apakah Bapak/Ibu memberikan hukuman kepada anak jika anak melanggar aturan yang ditetapkan	Kalau melanggar ya istilah na nggai di bono tapi di bunang sangsi ya. Semisal doi pabalnja na 5000, nah kalau langgar na aturan di bunang sangsi ya dikurangi doi na jadi 2000	Kalau melanggar ya istilahnya buka di pukul tapi di berikan sangsi. Semisal uang jajannya 5000 kalau dia melanggar aturan sangsinya uang jajannya di kurangi 2000
Dalam mengasuh anak apakah Ibu/Bapak mengikuti kemauan anak?	Nggai daka, karaena talau na jdi manja jena ya	Tidak. Karena tautnya anak manja

Apakah Bapak/Ibu mengajarkan tentang hal agama kepada anak?	Dipaguru ya	Diajarkan
Apakah Bapak/Ibu mengajarkan tentang Moral kepada anak?	Dipaguru	Diajarkan
Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan tentang hal agama dan moral kepada anak?	Kalau agama tekankan ku iru songaji ya, kalau mole ne ya tikka ma sekolah di soho ne ya songaji ma puah muna. Kalau sambayah ya pa tutuhu ya Makita, kalau sambayah kita maruma tabea jedu. Ta arangna ko anak-anak, didik ta palalaong neya dan terbiasa neya. Dolu kalau sohota ya patuhu sambayah jumahe setengah mati sekali. Tapi sekarang kalau pore ne kita sambayah jumahe tabe ne jedu ya	Kalau agama saya tekankan harus mengaji, kalau sudah pulang sekolah kita suruh dia ngaji di guru ngajinya. Kalau sholat kita biasakan ngikut sama kita. Kalau kita sholat dirumah dia ikut. Namanya juga mendidik anak-anak harus pelan-pelan dan akhirnya terbiasa. Dulu kalau kita suruh dia ikut sholat jum'at setengah mati sekali, tapi sekarang kalau mau pergi sholat jum'at dia ikut
Apa kendala Bapak/Ibu dalam mengasuh anak?	Waktu iru ko makurah	Waktu kurang untuk mengawasi anak dan mengontrolnya kadang saya titipkan ke neneknya

Wawancara kepada Orang Tua 04

Nama : Ayah : Kaswan
Ibu : Maryam
Pekerjaan : Ayah : Nelayan
Ibu : IRT
Pendidikan : Ayah : SD
Ibu : SMP
Nama Anak : Kaisar
Umur Anak : 5 Tahun

Pertanyaan	Jawaban	
	Bajo	Indonesia
Bagaimana cara Bapak/Ibu mengasuh anak ?	Di soho belajar neya, ddi paguru sambayah jedu, biasa patuhu jedu ya ngaji ma sehena.	Disuruh belajar, diajarkan sholat, kadang dia ikut juga temannya ngaji
Apakah dalam mengasuh anak Bapak/Ibu selalu memaksa?	Nggai du kau kole di passa anak. Kalau di passa nggai daka	Tidak boleh kalau anak di paksa. Tidak kami paksa
Apakah ada aturan yang Bapak/Ibu Tetapkan dalam rumah ?	Kalau aturan tikko ko ditetapkan kalau maruma karena nggai ko pakale	Kalau aturan susah ditetapkan dalam rumah , karena tidak mau mendengar
Apakah Bapak/Ibu memberikan hukuman kepada anak jika anak melanggar aturan yang ditetapkan	Sangga di parabeang jeya kalau tikko ya di baraang	Di marahai kalau anak susah di nasehaati
Dalam mengasuh anak apakah Ibu/Bapak mengikuti kemauan anak?	Jarah jedu dituru ya , biasa pore ka mbo naya, bo dituru ne ya ale mbo na	Jarang kita ikuti kemauannya, kadang dia pergi kerumah neneknya kalau mau sessuattu
Apakah Bapak/Ibu mengajarkan tentang hal agama kepada anak?	Kalau bagian agama, so sambayah jedu, so ngaji jedu ya. Biiasa di boa ne sambaya ale wwa na	Kalau bagian agama, kita suruh di ngaji, sholat, kadang bapaknya bawa dia pergi shoolat
Apakah Bapak/Ibu mengajarkan tentang Moral kepada anak?	Di baraang ne ya daha ko jaddaal kasehenu, daha ko pang gare ma atoa	Di nasehati jangan nakal, janagn kurang ajar sama orang tuaa



Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan tentang hal agama dan moral kepada anak?	Munang contoh ne ka anak ka di pabbiasa	Berikan contoh dan dibiasakan
Apa kendala Bapak/Ibu dalam mengasuh anak?	Kirras koya kalau disapa, kalau mandi boaseng kalau di baraang kirras ya, ai ko tak anana' itu kadang ada' ya kadang nggai ya ada', tapa dipalalone, ka baka jarah koya maruma, biasa mole ya suda loro, biasa sangga ma laku doi jeya bona palimbe kukuri.	Susah kalau kita nasehati, kalau dia pergi mandi air laut kalau kita nasehati tidak mau mendengar. Namanya juga anak-anak kadang mau mendengar kadang juga tidak, dibiarkan saja, dianya jarang di dalam rumah, biasanya dia pulang setelah zuhur , dan itupun hanya minta uang terus pergi lagi main

Wawancara kepada Orang Tua 05

Nama : Ayah : Firman
Ibu : Nurjannah
Pekerjaan : Ayah : Nelayan
Ibu : Guru
Pendidikan : Ayah : S1
Ibu : S1
Nama Anak : Zikran
Umur Anak : 5 Tahun

Pertanyaan	Jawaban	
	Bajo	Indonesia
Bagaimana cara Bapak/Ibu mengasuh anak ?	Boa ta dolu ya bona terbiasa. Dahaa ko sohota kasadiri kita dulu munang iyya contoh, bona patuhu ya,, kalau kita na ne kita patuhhu puli neya, lebba annaku kalau ka skola patuhu ne ya, mau nggai na kole na skola nia ne kemauan na pore skola terbiasa puli neya pa boaku puli, secara langsung kita ko mangajar iyya langsung, tannah kita na ne kita masambayah patuhu' neya puli, darua jedu ka mangaji kalau kita na ne kita mangaji patuhu neya jedu ka kita	Kita dulu yang harus ajar supaya terbiasa. Janag kita suruh ke yang lain, kita dulu yang harus berikan dia contoh biar dia ikut. Kalau dia sudah lihat kita dia akan ngikut, seperti anakku kalau saya pergi ke sekolah untuk mengajar dia ikut terus, biar dia belum bias sekolah tapi ada kemauan untuk pergi sekolah dan terbiasa. Secara langsung kita yang ajar langsung, kalau dia lihat kita sholat diaikutm sana juga dengan ngaji kalau dia lihat kita dia akan ikut juga
Apakah dalam mengasuh anak Bapak/Ibu selalu memaksa?	Na passa ta batingga koya, setengah mati kalau na dipassa anana'	Mau di paksa bagaimana, seetengah mati kalau anak-anak kita paksa.
Apakah ada aturan yang Bapak/Ibu Tetapkan dalam rumah ?	Kalau terkait aturan madialang ruma missa daka di ditetapkan karena annak di pabbiasa patuhu' ma kita	Kalau terkait aturan di dalam rumah itu tidaka ada ditetapkan karena anak ini di biasakan ngikut sama kita

Apakah Bapak/Ibu memberikan hukuman kepada anak jika anak melanggar aturan yang ditetapkan	Kalau anana semisal membantah battiru di nasehati pakkiale, kadangnuhu' ya kalau di baraang kadang nggai dakaa ai ko ta' anana' itu kalau nggai bele tapa di palalone	Kalau anak-anak semisal membantah ketika di nasehati dengan baik , kadang dia mau mendengar kadang juga tidak namanya juga anak-anak kalau tidak mau mendengar di biarkan saja
Dalam mengasuh anak apakah Ibu/Bapak mengikuti kemauan anak?	Kadang-kadangdi turu jedu iyya, nggai ko bagissa dituru ya	Kadang-kadang dituruti tapi tidak terlalu
Apakah Bapak/Ibu mengajarkan tentang hal agama kepada anak?	Di ajar ne kalau sangang , di paguru ne ya ai iru papu , batingga tata cara sambayah , di boa jedu ale wwa na pore sambayah kadang patuhu' ya kadang nggai	Di ajar kalau malam, di ajarkan siapa tuhannya, bagaimana tata caranya sholat, bapaknya juga bawa dia sholat kadang dia mau kadang tidak
Apakah Bapak/Ibu mengajarkan tentang Moral kepada anak?	Memong ato pasti palakuna anana' jadi ana' ma ale. Di paguru ne ya hormati nu ma lebih tua	Semua orang tua pasti anaknya menjadi anak yang baik. Di ajarkan hormati yang lebih tua
Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan tentang hal agama dan moral kepada anak?	Dibunang contoh ya , kemudian di pabbiassa setelah di nasehati secara lembut	Kita berikan contoh langsung kepada anak, karena orang tua kan tempat pertama mendapatkan pengajaran, kemudian dibiasakan , lalu menasehati dengan lembut jika ada perilaku yang kurang sesuai.
Apa kendala Bapak/Ibu dalam mengasuh anak?	Ta' ngandiidik anana' passti nia kendala , paling birre' ne itu kirras iru ko	Yang namanya mendidik anak-anak pasrti ada kendalanya , anak yang keras, yang tidak mau mendengar

Wawancara kepada Orang Tua 06

Nama : Ayah : Naning
 Ibu : Rima
 Pekerjaan : Ayah : Nelayan
 Ibu : IRT
 Pendidikan : Ayah : SD
 Ibu : SD
 Nama Anak : Silvi
 Umur Anak : 6 Tahun

Pertanyaan	Jawaban	
	Bajo	Indonesia
Bagaimana cara Bapak/Ibu mengasuh anak ?	Sangga di soho je ngaji, so sambayah kadang pakale, kalau nggai pakale di palalone. kalau pore ngampuang maruma sehe daha kang pa gau-gau. Kirras ko ya di baraang ya. Jarah maruma ya tapa patutuhe ne iru ma sesehana kalau pore sambayah bele sehena patutuhune ya	Cuma di suruh saja ngaji, sholat kadang mendengarkan, kalau tidak mendengarkan di biarkan saja. Saya bilang ke anak kalau di rumah orang jangan pegang barang-barang.susah kalau kita nasehati, dan jarang ada dirumah, kalau temannya sholat, ngaji dia pun ikut sholat sama tema
Apakah dalam mengasuh anak Bapak/Ibu selalu memaksa?	Nggai daka, lebih dipalalone	Tidak memaksa, lebih membiarkan saja
Apakah ada aturan yang Bapak/Ibu Tetapkan dalam rumah ?	Missa daka aturan	Tida ada aturan
Apakah Bapak/Ibu memberikan hukuman kepada anak jika anak melanggar aturan yang ditetapkan	Anana' iru tapa di palalone ai ma pugei selagi nggai ko makkaraha dirina, nggai ko terlalu awasi ku, karena sibuk pallibu.Barengke' ma lagi sangan iyya	Anak-anak dibiarkan saja apa yang mau dilakukan, selagi tidak membahayakan diri sendirinya, saya jarang mengawasinya, karena sibuk melaut, berangkat pagi pulang sore, jadi kebanyakan interaksinya sama ibunya

	baka nia kalau kimoe. Jadi ma mma na puli nea	
Dalam mengasuh anak apakah Ibu/Bapak mengikuti kemauan anak?	Nggai daka tapa bebas ne	Tidak juga , bebas saja
Apakah Bapak/Ibu mengajarkan tentang hal agama kepada anak?	Di paguru jedu	Diajarkan
Apakah Bapak/Ibu mengajarkan tentang Moral kepada anak?	Di baraang ya kalau maruma sehe daha ko jaddal	Di nasehati kalau dirumah orang lain jangan nakal, jangan menghambur barang orang lain
Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan tentang hal agama dan moral kepada anak?	Sangga di baraang ne kalau pakale bele ale' kalau kalau nggai di palalone	Nasehati saja kalau mau mendengar baguslah, kalau tidak mau di biarkan saja
Apa kendala Bapak/Ibu dalam mengasuh anak?	Waktu kendala na sibuk ko ngurus ruma ,ka baka wwa na jarak ko ngurus ananan' tapa di palalone, kiiras ko jedu ya	Waktu kendalanya ibunya sibuk urus rumah, dan kalau saya juga jarang dirumah karena melaut

Wawancara kepada Orang Tua 07

Nama : Ayah : Alif
Ibu : Ratih
Pekerjaan : Ayah : Nelayan
Ibu : IRT
Pendidikan : Ayah : SD
Ibu : SMP
Nama Anak : Aldi
Umur Anak : 5 Tahun

Pertanyaan	Jawaban	
	Bajo	Indonesia
Bagaimana cara Bapak/Ibu mengasuh anak ?	pangajaran iyya kalau palua skola soho ngaji ne , soho sambayah ne tannah kalau palua skola ko, kadang pakale kaadang nggai jedu pakale ya, kalau anak ku te kau biasa pore jedu ya sambayah, bo ngaji itu ko jarak , anu si boa boa ko ya ka sheena, jarak ko ya maruma.	Kita ajarkan kalau keluar sekolah pergi ngaji, pergi sholat,kalau habis sekolah kadang dia pergi kadang juga tidak, kalau sholat dia pergi juga tapi kalau ngaji jarang sekali, dia pergi main diluar sama teman dan jarang ada dirumah
Apakah dalam mengasuh anak Bapak/Ibu selalu memaksa?	tapa bebas nea	Bebas saja
Apakah ada aturan yang Bapak/Ibu Tetapkan dalam rumah ?	Missa daka aturan	Tidak ada atura
Apakah Bapak/Ibu memberikan hukuman kepada anak jika anak melanggar aturan yang ditetapkan	Tapa di palalone	Dibiarkan saja

Dalam mengasuh anak apakah Ibu/Bapak mengikuti kemauan anak?	Jarah di tuhu' ai ma palakuna	Jarang dituruti apa yang dia minta
Apakah Bapak/Ibu mengajarkan tentang hal agama kepada anak?	Kalau masalah agama di paguru jedu ya	Kalau masalah agama di ajarkan juga
Apakah Bapak/Ibu mengajarkan tentang Moral kepada anak?	Paguru ya	Sama ajarkan
Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan tentang hal agama dan moral kepada anak?	Baraang pakkiale ne makale ke nggai ke tikka ma iyya ne	Nasehati dengan baik, didengar atau tidak tergantung dia,
Apa kendala Bapak/Ibu dalam mengasuh anak?	Anana' ma kirras di baraabg jarak mole karuma jdi kalau na paguru ta kurah waktu	Anak-anak susah di nasehati, jarang ada dirumah , jadi kalau kita mau di ajarkan waktunya kurang

Wawancara kepada Orang Tua 08

Nama : Ayah : Manda
 Ibu : Mayang
 Pekerjaan : Ayah : Nelayan
 Ibu : IRT
 Pendidikan : Ayah : SD
 Ibu : SMP
 Nama Anak : Dara
 Umur Anak : 5 Tahun

Pertanyaan	Jawaban	
	Bajo	Indonesia
Bagaimana cara Bapak/Ibu mengasuh anak ?	Di paguru pakiale ne ya, so belajar maruma, so ngaji sambayah, kalau kito ya di parebeang ne ya, kalau kimoe sambayah ne ya, kirras ko ya kalau di soho kalau ada' di anja baka ya bona patuhu, bona daha ko ya kirras battiru, pangajja koya kalau di baraang	Di nasehati baik-baik, kalau dirumah harus belajar, mengaji, harus sholat, kalau tidak mau mendengar ya dimarahi, susah kalau kita nasehati, nanti kita ancam dia mau ikut, bair tidak keras kepala kala di nasehaati
Apakah dalam mengasuh anak Bapak/Ibu selalu memaksa?	Misssa daka paksaan, tapi jarak	Kalau paksa jarang sekali
Apakah ada aturan yang Bapak/Ibu Tetapkan dalam rumah ?	Aturan missa maruma	Aturan tidak ada
Apakah Bapak/Ibu memberikan hukuman kepada anak jika anak melanggar aturan yang ditetapkan	Kalau bantah na kita di parabeang ya	Kalau dia membantah langsung di marahi
Dalam mengasuh anak apakah Ibu/Bapak mengikuti kemauan anak?	Nggai daka	Tida selalu

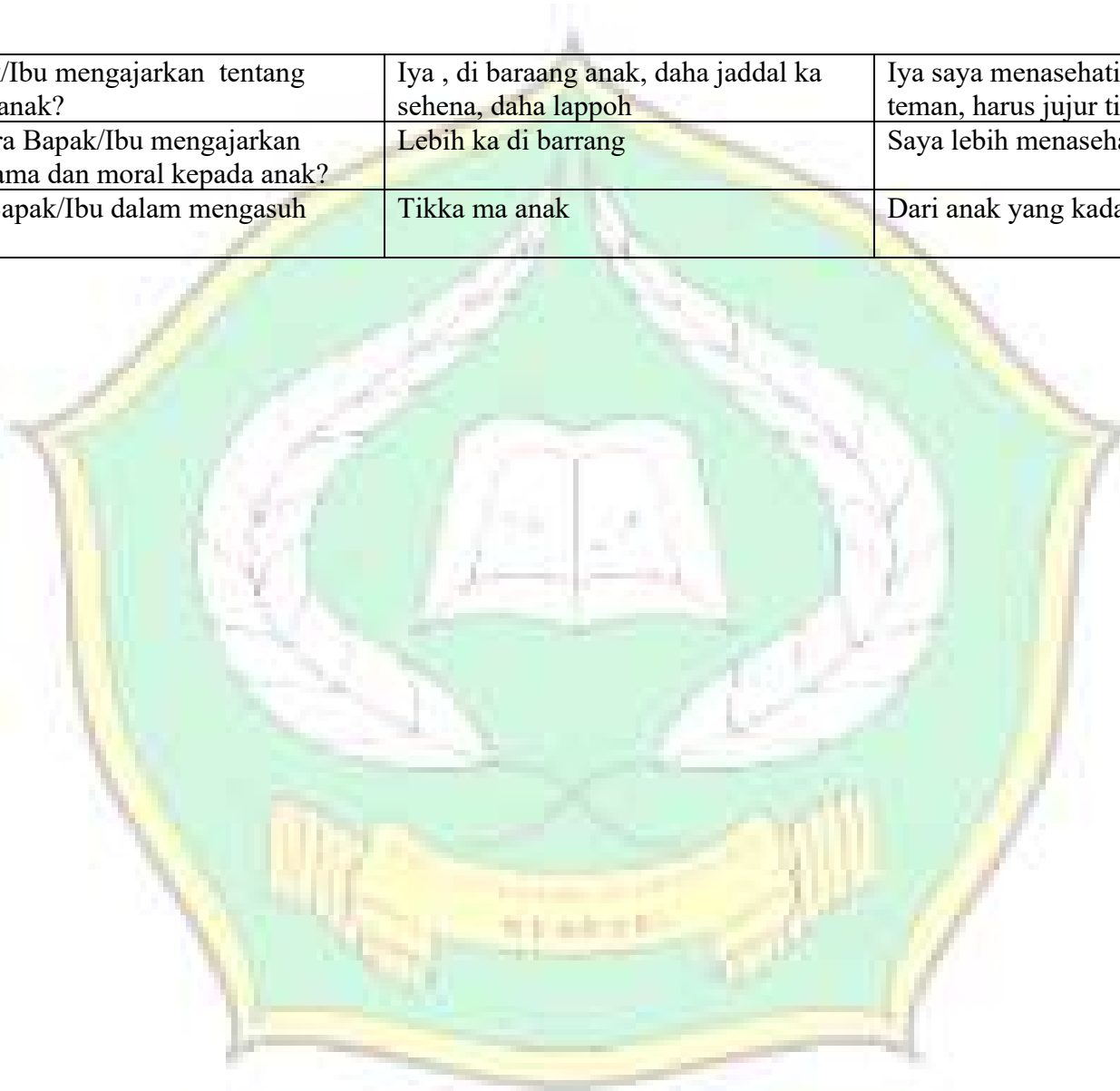
Apakah Bapak/Ibu mengajarkan tentang hal agama kepada anak?	Dipauru ya	Diajarkan juga
Apakah Bapak/Ibu mengajarkan tentang Moral kepada anak?	Paguruku jedu dahak ko jaddal marruma sehe daha kirras kalau di baraaang	Dinasehati jangan nakal dirumah teman, kalau di nasehati janagn membantah
Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan tentang hal agama dan moral kepada anak?	Nasehatine battturu pangajja koya kalau di dibaraang	Dinasehati dengan baik, cuman kadang tidak mendengarkan
Apa kendala Bapak/Ibu dalam mengasuh anak?	Booo tikka ma anana' ai nia kirras di baraaang	Anak-anak yang susah dinasehati

Wawancara kepada Orang Tua 09

Nama : Ayah : Arnol
 Ibu : risna
 Pekerjaan : Ayah : Nelayan
 Ibu : IRT
 Pendidikan : Ayah : SMA
 Ibu : SMP
 Nama Anak : alila
 Umur Anak : 5 (Lima) Tahun

Pertanyaan	Jawaban	
	Bajo	Indonesia
Bagaimana cara Bapak/Ibu mengasuh anak ?	Aku te kau tapa di palalone anak kukuri, so dipugei baingga adaa'na, bebas ko battiru, tapi masi ko awasi ta	Saya sering membiarkan anak saya bermain , melakukan apa saja yang dia sukai, jadi saya bebaskan anak, tetapi masi dalam pengawasan saya.
Apakah dalam mengasuh anak Bapak/Ibu selalu memaksa?	Lebih dibebaskan anak, nggai ko paksa	Kalau saya lebih membebaskan anak tidak memaksa
Apakah ada aturan yang Bapak/Ibu Tetapkan dalam rumah ?	Nia, lebba kalau mole skola so ngaji ya , kalau kukuri daha sampe ngaribi.	Ada seperti kalau pulang sekolah harus mengaji, kalau bermain jangan sampe magrib
Apakah Bapak/Ibu memberikan hukuman kepada anak jika anak melanggar aturan yang ditetapkan	Kadang – kadang di parabeang ya kalau nggai ngaji	Kadang – kadang saya marai kalau tidak mau pergi ngaji,
Dalam mengasuh anak apakah Ibu/Bapak mengikuti kemauan anak?	Nggai memongna aia ada' nadiituru, kalau dituru puli manja mena ya	Tidak semua apa yang dia mau saya turuti, kalau keseringan nantinya anak ini manja
Apakah Bapak/Ibu mengajarkan tentang hal agama kepada anak?	Oho	Iya

Apakah Bapak/Ibu mengajarkan tentang Moral kepada anak?	Iya , di baraaang anak, daha jaddal ka sekena, daha lappoh	Iya saya menasehati anak, tidak boleh nakal sama teman, harus jujur tidak boleh berbohong
Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan tentang hal agama dan moral kepada anak?	Lebih ka di barrang	Saya lebih menasehati deengan baik
Apa kendala Bapak/Ibu dalam mengasuh anak?	Tikka ma anak	Dari anak yang kadang membantah



Wawancara kepada Orang Tua 10

Nama : Ayah : Maman
Ibu : Irawati
Pekerjaan : Ayah : Nelayan
Ibu : IRT
Pendidikan : Ayah : SMA
Ibu : SMP
Nama Anak : Bilqis Humaera
Umur Anak : 5 (Lima) Tahun

Pertanyaan	Jawaban	
	Bajo	Indonesia
Bagaimana cara Bapak/Ibu mengasuh anak ?	Di paguru pakkiale neya, di baraang ai je ma harus tuhu na, kadang dibunang kebebasan ne anana' tapi masih awasi ta ya	Dengan mengajarkan hal yang baik , menasehati apa yang harus di ikuti, kadang memberikan kebebasam padan anak tapi masih kadang masih saya awasi
Apakah dalam mengasuh anak Bapak/Ibu selalu memaksa?	Nggai terlalu dipaksa anana'	Saya tidak selalu memaksa
Apakah ada aturan yang Bapak/Ibu Tetapkan dalam rumah ?	Missa daka aturan, tapi masaih control ta ka di awasi ya	Kalau aturan tidak ada saya masih mengntrol dan mengawasi anak
Apakah Bapak/Ibu memberikan hukuman kepada anak jika anak melanggar aturan yang ditetapkan atau tidak mendengarkan perintah	Dibaraang pakiale kadang di parabeang ya	Memberitahu saja dengan baik , kalau tidak mau mendengarkan saya kadang marahi
Dalam mengasuh anak apakah Ibu/Bapak mengikuti kemauan anak?	Kadang dituru, kadang nggai jeduu	Kadang saya turuti, kadang juga tudak
Apakah Bapak/Ibu mengajarkan tentang hal agama kepada anak?	Dipagurune	Diajarkan juga

Apakah Bapak/Ibu mengajarkan tentang Moral kepada anak?	Harus di paguru bona daha kurang ajar	Harus di ajarkan, biar tidak jadi anak yang kurang ajar
Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan tentang hal agama dan moral kepada anak?	Di bimbingg ne, di baraang ne pakkiale, kadang bantah na kita kadang nggai ai ko ta anana' itu.	Membimbing anak, menasehaati dengan baik, kadang dia membantah namaanya juga anak-anak
Apa kendala Bapak/Ibu dalam mengasuh anak?	Lebih ka wakuna ko,karena anana jarak maruuma kukuri puli madia	Lebih ke waktunya ,karena sering main sama temannya diluar



Lampiran Observasi Orang Tua

Keluarga 01

Nama : Ayah : Rusdin

Ibu : Sudarni

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak
Otoriter	Memaksa anak untuk sholat		Tidak
	Memaksa anak untuk puasa		Tidak
	Memarahi anak jika berbuat kesalahan	Ya	
	Memaksa Anak untuk ngaji		Tidak
	Membuat aturan di rumah		Tidak
	Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan sholat		Tida
	Memberi hukuman jika anak tidak mau puasa		Tidak
	Memberi hukuman jika anak tidak mau tidak mau pergi ngaji		Tidak
Permisif	Membiarkan anak jika tidak melaksanakan sholat	Ya	
	Membiarkan anak jika tidak puasa	YA	
	Membiarkan anak jika tidak ngaji	Ya	
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk sholat bersama	YA	
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk puasa	Ya	
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk ngaji	Ya	
	Tidak memberi hukuman jika anak tidak sholat,puasa, dan ngaji	Ya	

Demokratif	Menjelaskan pada anak pentingnya sholat		Tidak
	Menjelaskan pada anak pentingnya puasa dibulan ramadhan		Tidak
	Menjelaskan pada anak pentingnya untuk mengaji		Tidak
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau sholat		Tidak
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau puasa		Tidak
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau mengaji		Tidak
	Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan sholat, puasa dan ngaji		Tidak

Keluarga 02

Nama : Ayah : Mardan

Ibu : Suplang

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak
Otoriter	Memaksa anak untuk sholat		Tidak
	Memaksa anak untuk puasa		Tidak
	Memarahi anak jika berbuat kesalahan		Tidak
	Memaksa Anak untuk ngaji		Tidak
	Membuat aturan di rumah	Ya	
	Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan sholat /Sangsi	Ya	
	Memberi hukuman jika anak tidak mau puasa		Tidak
	Memberi hukuman jika anak tidak mau tidak mau pergi ngaji	Ya	
Permisif	Membiarkan anak jika tidak melaksanakan sholat	Ya	
	Membiarkan anak jika tidak puasa	YA	
	Membiarkan anak jika tidak ngaji	Ya	
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk sholat bersama		Tidak
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk puasa	Ya	
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk ngaji	Ya	
	Tidak memberi hukuman jika anak tidak sholat,puasa, dan ngaji		Tidak

Demokratif	Menjelaskan pada anak pentingnya sholat		Tidak
	Menjelaskan pada anak pentingnya puasa dibulan ramadhan		Tidak
	Menjelaskan pada anak pentingnya untuk mengaji	Ya	
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau sholat		Tidak
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau puasa		Tidak
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau mengaji		Tidak
	Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan sholat, puasa dan ngaji		Tidak

Keluarga 03

Nama : Ayah : Amiruddin

Ibu : Sitti Namira

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak
Otoriter	Memaksa anak untuk sholat		Tidak
	Memaksa anak untuk puasa		Tidak
	Memarahi anak jika berbuat kesalahan	Ya	
	Memaksa Anak untuk ngaji		Tidak
	Membuat aturan di rumah	Ya	
	Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan sholat		Tida
	Memberi hukuman jika anak tidak mau puasa		Tidak
	Memberi hukuman jika anak tidak mau tidak mau pergi ngaji		Tidak
Permisif	Membiarkan anak jika tidak melaksanakan sholat	Ya	
	Membiarkan anak jika tidak puasa	YA	
	Membiarkan anak jika tidak ngaji	Ya	
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk sholat bersama		Tidak
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk puasa	Ya	
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk ngaji	Ya	
	Tidak memberi hukuman jika anak tidak sholat,puasa, dan ngaji	Ya	

Demokratif	Menjelaskan pada anak pentingnya sholat		Tidak
	Menjelaskan pada anak pentingnya puasa dibulan ramadhan		Tidak
	Menjelaskan pada anak pentingnya untuk mengaji		Tidak
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau sholat		Tidak
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau puasa		Tidak
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau mengaji		Tidak
	Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan sholat, puasa dan ngaji		Tidak

Keluarga 04

Nama : Ayah : Kaswan

Ibu : Maryam

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak
Otoriter	Memaksa anak untuk sholat		Tidak
	Memaksa anak untuk puasa		Tidak
	Memarahi anak jika berbuat kesalahan	Ya	
	Memaksa Anak untuk ngaji		Tidak
	Membuat aturan di rumah		Tidak
	Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan sholat		Tidak
	Memberi hukuman jika anak tidak mau puasa		Tidak
	Memberi hukuman jika anak tidak mau tidak mau pergi ngaji		Tidak
Permisif	Membiarkan anak jika tidak melaksanakan sholat	Ya	
	Membiarkan anak jika tidak puasa	Ya	
	Membiarkan anak jika tidak ngaji	Ya	
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk sholat bersama		Tidak
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk puasa	Ya	
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk ngaji	Ya	
	Tidak memberi hukuman jika anak tidak sholat,puasa, dan ngaji	Ya	

Demokratif	Menjelaskan pada anak pentingnya sholat		Tidak
	Menjelaskan pada anak pentingnya puasa dibulan ramadhan		Tidak
	Menjelaskan pada anak pentingnya untuk mengaji		Tidak
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau sholat		Tidak
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau puasa		Tidak
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau mengaji		Tidak
	Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan sholat, puasa dan ngaji	Ya	

Keluarga 05

Nama : Ayah : Firman

Ibu : Nurjannah

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak
Otoriter	Memaksa anak untuk sholat		Tidak
	Memaksa anak untuk puasa		Tidak
	Memarahi anak jika berbuat kesalahan	Ya	
	Memaksa Anak untuk ngaji		Tidak
	Membuat aturan di rumah	Ya	
	Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan sholat		Tida
	Memberi hukuman jika anak tidak mau puasa		Tidak
	Memberi hukuman jika anak tidak mau tidak mau pergi ngaji		Tidak
Permisif	Membiarkan anak jika tidak melaksanakan sholat	Ya	
	Membiarkan anak jika tidak puasa	YA	
	Membiarkan anak jika tidak ngaji		Tidak
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk sholat bersama		Tidak
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk puasa	Ya	
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk ngaji	Ya	
	Tidak memberi hukuman jika anak tidak sholat,puasa, dan ngaji	Ya	

Demokratif	Menjelaskan pada anak pentingnya sholat	Ya	
	Menjelaskan pada anak pentingnya puasa dibulan ramadhan	Ya	
	Menjelaskan pada anak pentingnya untuk mengaji	Ya	
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau sholat	Ya	
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau puasa		Tidak
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau mengaji		Tidak
	Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan sholat, puasa dan ngaji		Tidak

Keluarga 06

Nama : Ayah : Naning

Ibu : Rima

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak
Otoriter	Memaksa anak untuk sholat		Tidak
	Memaksa anak untuk puasa		Tidak
	Memarahi anak jika berbuat kesalahan	Ya	
	Memaksa Anak untuk ngaji		Tidak
	Membuat aturan di rumah		Tidak
	Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan sholat		Tidak
	Memberi hukuman jika anak tidak mau puasa		Tidak
	Memberi hukuman jika anak tidak mau tidak mau pergi ngaji		Tidak
Permisif	Membiarkan anak jika tidak melaksanakan sholat	Ya	
	Membiarkan anak jika tidak puasa	YA	
	Membiarkan anak jika tidak ngaji	Ya	
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk sholat bersama	YA	
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk puasa	Ya	
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk ngaji	Ya	
	Tidak memberi hukuman jika anak tidak sholat,puasa, dan ngaji	Ya	

Demokratif	Menjelaskan pada anak pentingnya sholat	Ya	
	Menjelaskan pada anak pentingnya puasa dibulan ramadhan	Ya	
	Menjelaskan pada anak pentingnya untuk mengaji	Ya	
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau sholat	Ya	
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau puasa	Ya	
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau mengaji	Ya	
	Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan sholat, puasa dan ngaji	Ya	

Keluarga 07

Nama : Ayah : Alif

Ibu : Ratih

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak
Otoriter	Memaksa anak untuk sholat		Tidak
	Memaksa anak untuk puasa		Tidak
	Memarahi anak jika berbuat kesalahan	Ya	
	Memaksa Anak untuk ngaji		Tidak
	Membuat aturan di rumah	Ya	
	Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan sholat		Tida
	Memberi hukuman jika anak tidak mau puasa		Tidak
	Memberi hukuman jika anak tidak mau tidak mau pergi ngaji		Tidak
Permisif	Membiarkan anak jika tidak melaksanakan sholat	Ya	
	Membiarkan anak jika tidak puasa	YA	
	Membiarkan anak jika tidak ngaji	Ya	
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk sholat bersama	YA	
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk puasa	Ya	
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk ngaji	Ya	
	Tidak memberi hukuman jika anak tidak sholat,puasa, dan ngaji	Ya	

Demokratif	Menjelaskan pada anak pentingnya sholat		Tidak
	Menjelaskan pada anak pentingnya puasa dibulan ramadhan		Tidak
	Menjelaskan pada anak pentingnya untuk mengaji		Tidak
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau sholat		Tidak
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau puasa		Tidak
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau mengaji		Tidak
	Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan sholat, puasa dan ngaji		Tidak

Keluarga 08

Nama : Ayah : Manda

Ibu : Mayang

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak
Otoriter	Memaksa anak untuk sholat		Tidak
	Memaksa anak untuk puasa		Tidak
	Memarahi anak jika berbuat kesalahan	Ya	
	Memaksa Anak untuk ngaji		Tidak
	Membuat aturan di rumah	Ya	.
	Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan sholat		Tidak
	Memberi hukuman jika anak tidak mau puasa		Tidak
	Memberi hukuman jika anak tidak mau tidak mau pergi ngaji		Tidak
Permisif	Membiarkan anak jika tidak melaksanakan sholat	Ya	
	Membiarkan anak jika tidak puasa	YA	
	Membiarkan anak jika tidak ngaji	Ya	
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk sholat bersama		Tidak
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk puasa	Ya	
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk ngaji	Ya	
	Tidak memberi hukuman jika anak tidak sholat,puasa, dan ngaji	Ya	

Demokratif	Menjelaskan pada anak pentingnya sholat		Tidak
	Menjelaskan pada anak pentingnya puasa dibulan ramadhan		Tidak
	Menjelaskan pada anak pentingnya untuk mengaji		Tidak
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau sholat		Tidak
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau puasa		Tidak
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau mengaji		Tidak
	Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan sholat, puasa dan ngaji		Tidak

Keluarga 09

Nama : Ayah : Arnol

Ibu : Risna

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak
Otoriter	Memaksa anak untuk sholat		Tidak
	Memaksa anak untuk puasa		Tidak
	Memarahi anak jika berbuat kesalahan	Ya	
	Memaksa Anak untuk ngaji		Tidak
	Membuat aturan di rumah	Ya	
	Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan sholat		Tidak
	Memberi hukuman jika anak tidak mau puasa		Tidak
	Memberi hukuman jika anak tidak mau tidak mau pergi ngaji	Ya	
Permisif	Membiarkan anak jika tidak melaksanakan sholat	Ya	
	Membiarkan anak jika tidak puasa	YA	
	Membiarkan anak jika tidak ngaji		Tidak
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk sholat bersama	YA	
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk puasa	Ya	
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk ngaji	Ya	
	Tidak memberi hukuman jika anak tidak sholat,puasa, dan ngaji	Ya	

Demokratif	Menjelaskan pada anak pentingnya sholat		Tidak
	Menjelaskan pada anak pentingnya puasa dibulan ramadhan		Tidak
	Menjelaskan pada anak pentingnya untuk mengaji		Tidak
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau sholat		Tidak
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau puasa		Tidak
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau mengaji	Ya	
	Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan sholat, puasa dan ngaji		Tidak

Keluarga 10

Nama : Ayah : Maman

Ibu : Irawati

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak
Otoriter	Memaksa anak untuk sholat		Tidak
	Memaksa anak untuk puasa		Tidak
	Memarahi anak jika berbuat kesalahan	Ya	
	Memaksa Anak untuk ngaji		Tidak
	Membuat aturan di rumah	Ya	
	Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan sholat		Tida
	Memberi hukuman jika anak tidak mau puasa		Tidak
	Memberi hukuman jika anak tidak mau tidak mau pergi ngaji		Tidak
Permisif	Membiarkan anak jika tidak melaksanakan sholat	Ya	
	Membiarkan anak jika tidak puasa	YA	
	Membiarkan anak jika tidak ngaji	Ya	
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk sholat bersama		Tidak
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk puasa	Ya	
	Sedikit/jarang mengajak anak untuk ngaji		YA
	Tidak memberi hukuman jika anak tidak sholat,puasa, dan ngaji	Ya	

Demokratif	Menjelaskan pada anak pentingnya sholat	Ya	
	Menjelaskan pada anak pentingnya puasa dibulan ramadhan		Tidak
	Menjelaskan pada anak pentingnya untuk mengaji		Tidak
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau sholat		Tidak
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau puasa		Tidak
	Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau mengaji	Ya	
	Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan sholat, puasa dan ngaji		Tidak

Lampiran Observasi Perkembangan Nilai Agama Anak Usia 4-6 tahun

Nama : MN

Umur : 6 Tahun

Perkembangan Nilai Agama				
Indikator	Keterangan			
	BB	MB	BSH	BSB
Tahu Akan Agamanya			✓	
Tahu Akan Urutan Gerakan Sholat			✓	
Mengetahui kapan harus membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu		✓		
Dapat membedakan perilaku yang baik dan buruk		✓		
Terbiasa berperilaku baik		✓		
Mengetahui cara mengucapkan salam dan menjawab salam			✓	
Menjalankan ibadah		✓		
Berperilaku baik (jujur,tolong menolong, sopan santun, hormat.		✓		
Dapat menjaga kebersiha diri dan sekelilingnya		✓		
Tahu akan hari-hari besar agamanya			✓	

Catatan Observasi

MN, seorang anak berusia 6 tahun, menunjukkan perkembangan Nilai Agama yang beragam. Ia sudah mengetahui agamanya dan tempat ibadahnya, serta dapat menirukan gerakan sholat meskipun masih sering bermain saat melakukannya. MN juga sudah memahami cara mengucapkan dan menjawab salam, namun belum terbiasa melakukannya dalam keseharian. Pengetahuannya tentang hari-hari besar agama juga sudah berkembang sesuai harapan.

Dalam hal menjalankan ibadah, MN masih dalam tahap mulai berkembang. Meskipun jarang dibiasakan beribadah oleh orang tuanya, ia kadang-kadang ikut sholat di masjid bersama kakak dan temannya. Kemampuannya dalam membedakan perilaku baik dan buruk, serta kebiasaan berperilaku baik juga masih dalam tahap awal perkembangan. Hal ini terlihat dari perilakunya yang terkadang baik, seperti

membagikan makanan kepada teman, namun di sisi lain juga sering mengejek temannya dengan memanggil nama orang tua mereka.

MN masih perlu bimbingan dalam hal mengetahui kapan harus membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu. Observasi menunjukkan bahwa ia tidak mengucapkan doa makan meskipun sudah mengetahuinya. Kemampuannya dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar juga masih dalam tahap mulai berkembang, meskipun tidak ada informasi spesifik mengenai hal ini dalam catatan observasi.

Perkembangan Nilai Agama MN menunjukkan bahwa ia sudah memiliki dasar pengetahuan yang cukup baik, namun masih memerlukan bimbingan dan pembiasaan lebih lanjut untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam perilaku sehari-hari. Perhatian khusus perlu diberikan pada aspek-aspek yang masih dalam tahap mulai berkembang, seperti kemampuan membedakan perilaku baik dan buruk, kebiasaan berperilaku baik, dan konsistensi dalam menjalankan ibadah serta berdoa.

Berdasarkan Observasi pada MN (6 tahun) , MN jarang berada di rumah dan lebih banya menghabiskan waktunya untuk bermain di luar. Meskipun pada suatu kesempatan, MN terlihat membagi makanannya dengan teman ketika membawa makanan keluar, namun pada kesempatan lain, ia justru mengejek temannya dengan memanggil namaa orang tua temannya saat bermain bersama. Selain itu berdasarkan observasi, ketika hendak mandi di laut, MN tidak meminta izin terlebih dahulu kepada orang tuanya, ia langsung mandi di laut tanpa pengawasan dari orang tua.

Nama : GSA
Umur : 5 Tahun

Perkembangan Nilai Agama				
Indikator	Keterangan			
	BB	MB	BSH	BSB
Tahu Akan Agamanya		✓		
Tahu Akan Urutan Gerakan Sholat		✓		
Mengetahui kapan harus membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu		✓		
Dapat membedakan perilaku yang baik dan buruk		✓		
Terbiasa berperilaku baik		✓		
Mengetahui cara mengucapkan salam dan menjawab salam			✓	
Menjalankan ibadah	✓			
Berperilaku baik (jujur,tolong menolong, sopan santun, hormat.		✓		
Dapat menjaga kebersiha diri dan sekelilingnya		✓		
Tahu akan hari-hari besar agamanya			✓	

Catatan Observasi

Berdasarkan observasi pada GSA (5tahun) menunjukkan bahwa ketika sedang mandi di laut, orang tuanya menyuruh GSA untuk segera naik karena terlalu lama berada di laut, namun GSA mengabaikan perintah tersebut. Orang tua hanya menyuruh sekaligus tanpa teguran dan konsekuensi lebih lanjut setelah GSA mengabaikan perintah.

Pada kesempatan lain, ketika ada orang gila lewat, GSA tiba-tiba meludah tanpa pengawasan orang tuanya. Berdasarkan observasi, GSA juga sering bermain di luar rumah dan jarang berada dirumah. Ia pun jarang mengikuti kegiatan keagamaan seperti mengaji. Perilaku ini mengindikasikan minimnya bimbingan dan perhatian orang tua terhadap perkembangan nilai agama GSA.

Pengetahuannya tentang agama yang dianutnya dan urutan gerakan sholat sudah mulai berkembang, menandakan bahwa ia memiliki dasar pemahaman tentang

identitas keagamaannya. Kemampuannya dalam mengetahui kapan harus membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, membedakan perilaku baik dan buruk, serta kebiasaan berperilaku baik juga berada pada tahap mulai berkembang. Ini menunjukkan bahwa GSA sudah mulai memahami konsep-konsep dasar moral dan etika, meskipun masih memerlukan bimbingan lebih lanjut.

GSA sudah berkembang sesuai harapan dalam hal mengetahui cara mengucapkan dan menjawab salam, serta pemahaman tentang hari-hari besar agamanya. Namun, dalam aspek menjalankan ibadah, GSA masih berada pada tahap belum berkembang. Observasi menunjukkan bahwa ia jarang mengikuti kegiatan keagamaan seperti mengaji, yang mengindikasikan kurangnya pembiasaan dan bimbingan dalam praktik keagamaan.

Perilaku baik seperti jujur, tolong menolong, sopan santun, dan hormat, serta kemampuan menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya masih dalam tahap mulai berkembang. Dalam observasi menggambarkan beberapa perilaku yang memerlukan perhatian, seperti mengabaikan perintah orang tua dan meludah ketika melihat orang gila lewat. Ini menunjukkan bahwa GSA masih membutuhkan bimbingan yang lebih intensif dalam mengembangkan perilaku baik dan etika sosial.

Perkembangan Nilai Agama GSA menunjukkan adanya potensi yang baik, terutama dalam aspek pengetahuan. Namun, terdapat kesenjangan antara pengetahuan dan praktik, terutama dalam hal menjalankan ibadah dan berperilaku baik. Kurangnya pengawasan dan bimbingan dari orang tua, seperti yang terlihat dari kebiasaan GSA yang sering bermain di luar rumah dan jarang berada di rumah, mungkin berkontribusi pada perkembangan yang kurang optimal dalam beberapa aspek.

Nama : Sv
Umur : 6 Tahun

Perkembangan Nilai Agama				
Indikator	Keterangan			
	BB	MB	BSH	BSB
Tahu Akan Agamanya			✓	
Tahu Akan Urutan Gerakan Sholat			✓	
Mengetahui kapan harus membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu			✓	
Dapat membedakan perilaku yang baik dan buruk		✓		
Terbiasa berperilaku baik		✓		
Mengetahui cara mengucapkan salam dan menjawab salam			✓	
Menjalankan ibadah		✓		
Berperilaku baik (jujur,tolong menolong, sopan santun, hormat.		✓		
Dapat menjaga kebersiha diri dan sekelilingnya		✓		
Tahu akan hari-hari besar agamanya			✓	

Catatan Observasi

Berdasarkan observasi pada Sv (6 tahun) menunjukkan bahwa ia jarang berada di rumah dan lebih banyak berada di luar bersama teman-temannya. Ketika peneliti datang kerumah orang tuanya untuk wawancara kepada orang tua peneliti berjumpa dijalan, silvi dan orang tuanya sedang berjalan pulang. Ketika itu Sv hendak bermain dan izin ke orang tuanya namun orang tuanya silvi menolak karena sudah malam, namun silvi mengabaikan dan mengejek orang tuanya, namun orang tua nya tidak menegur malah membalas ejekan tersebut dan membiarkan

Pengetahuannya tentang agama yang dianut, urutan gerakan sholat, dan pemahaman kapan harus membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu sudah berkembang sesuai harapan. Ini menunjukkan bahwa Sv memiliki dasar pemahaman yang baik tentang konsep-konsep keagamaan dasar. Kemampuannya dalam mengetahui cara mengucapkan dan menjawab salam, serta pengetahuan tentang hari-

hari besar agamanya juga sudah berkembang sesuai harapan, meskipun belum menjadi kebiasaan yang melekat.

Dalam hal membedakan perilaku baik dan buruk, Sv berada pada tahap mulai berkembang. Ini menandakan bahwa ia sudah mulai memahami konsep moralitas, namun masih memerlukan bimbingan lebih lanjut. Kebiasaan berperilaku baik, termasuk aspek kejujuran, tolong-menolong, sopan santun, dan hormat, juga masih dalam tahap mulai berkembang. Observasi menunjukkan bahwa Sv terkadang mengabaikan perintah orang tua dan bahkan mengejek mereka, yang mengindikasikan perlunya bimbingan lebih lanjut dalam hal ini.

Menjalankan ibadah dan menjaga kebersihan diri serta lingkungan sekitarnya juga masih dalam tahap mulai berkembang. Meskipun Sv dapat menirukan gerakan ibadah seperti sholat, catatan observasi menunjukkan bahwa ia belum terbiasa mengucapkan doa sebelum atau sesudah melakukan kegiatan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan praktik dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan Nilai Agama Sv menunjukkan potensi yang baik, terutama dalam aspek pengetahuan. Namun, terdapat area yang masih memerlukan perhatian dan bimbingan, khususnya dalam hal penerapan nilai-nilai moral dan keagamaan dalam perilaku sehari-hari. Kurangnya konsistensi dalam bimbingan dari orang tua, seperti yang terlihat dari respon orang tua terhadap perilaku Sv yang kurang tepat, mungkin berkontribusi pada perkembangan yang kurang optimal dalam beberapa aspek.

Nama : Ks
Umur : 5 Tahun

Perkembangan Nilai Agama				
Indikator	Keterangan			
	BB	MB	BSH	BSB
Tahu Akan Agamanya			✓	
Tahu Akan Urutan Gerakan Sholat		✓		
Mengetahui kapan harus membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu		✓		
Dapat membedakan perilaku yang baik dan buruk		✓		
Terbiasa berperilaku baik		✓		
Mengetahui cara mengucapkan salam dan menjawab salam			✓	
Menjalankan ibadah		✓		
Berperilaku baik (jujur,tolong menolong, sopan santun, hormat.		✓		
Dapat menjaga kebersiha diri dan sekelilingnya		✓		
Tahu akan hari-hari besar agamanya			✓	

Catatan Observasi

Ks yang berusia 5 tahun sudah mengenal agama yang dianutnya dan mulai dapat menirukan gerakan ibadah seperti sholat, meskipun belum sempurna. Meski demikian, ia belum terbiasa mengucapkan doa sebelum atau sesudah melakukan kegiatan karena belum dibiasakan oleh lingkungan sekitarnya. Dalam hal mengenal perilaku baik dan buruk, Ks sudah mulai berkembang namun terkadang masih membantah perintah orang tua. Ia juga sudah dapat mengucapkan salam, tetapi belum memiliki kebiasaan untuk membalas salam yang diterimanya.

Hasil observasi lanjutan menunjukkan bahwa Ks memang sering menghabiskan waktunya bermain di luar rumah bersama teman-temannya. Ia terlihat lebih menikmati aktivitas bermain dibandingkan mengikuti kegiatan ibadah atau belajar tentang nilai-nilai agama dan moral. Meskipun orang tuanya telah berupaya

memberikan nasihat, Ks seringkali mengabaikan dan lebih tertarik dengan kegiatan bermainnya

Pengetahuannya tentang agama yang dianut sudah berkembang sesuai harapan, menandakan bahwa ia memiliki pemahaman dasar yang baik tentang identitas keagamaannya. Dalam hal urutan gerakan sholat, Ks berada pada tahap mulai berkembang, dimana ia sudah dapat menirukan gerakan ibadah meskipun belum sempurna. Kemampuannya dalam mengetahui kapan harus membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu juga mulai berkembang, namun belum menjadi kebiasaan karena kurangnya pembiasaan dari lingkungan.

Ks mulai dapat membedakan perilaku baik dan buruk, meskipun terkadang masih membantah perintah orang tua. Kebiasaan berperilaku baik, termasuk aspek kejujuran, tolong-menolong, sopan santun, dan hormat, masih dalam tahap mulai berkembang. Dalam hal mengetahui cara mengucapkan salam dan menjawab salam, Ks sudah berkembang sesuai harapan untuk mengucapkan salam, namun belum terbiasa membalas salam yang diterimanya.

Menjalankan ibadah masih dalam tahap mulai berkembang, dimana Ks lebih tertarik dengan kegiatan bermain dibandingkan mengikuti kegiatan ibadah. Kemampuan menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya juga masih dalam tahap mulai berkembang. Pengetahuan tentang hari-hari besar agamanya sudah berkembang sesuai harapan, menunjukkan bahwa Ks memiliki pemahaman dasar tentang peristiwa-peristiwa penting dalam agamanya.

Nama : Dr
Umur : 5 Tahun

Perkembangan Nilai Agama				
Indikator	Keterangan			
	BB	MB	BSH	BSB
Tahu Akan Agamanya			✓	
Tahu Akan Urutan Gerakan Sholat		✓		
Mengetahui kapan harus membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu			✓	
Dapat membedakan perilaku yang baik dan buruk		V		
Terbiasa berperilaku baik		✓		
Mengetahui cara mengucapkan salam dan menjawab salam			✓	
Menjalankan ibadah		✓		
Berperilaku baik (jujur,tolong menolong, sopan santun, hormat.		✓		
Dapat menjaga kebersiha diri dan sekelilingnya		✓		
Tahu akan hari-hari besar agamanya			✓	

Catatan Observasi

Dr yang berusia 5 tahun sudah mengenal agama yang dianutnya dan mulai berkembang dalam hal menirukan gerakan ibadah seperti sholat. Hal ini karena sesekali orang tuanya membawanya ke masjid. Meskipun demikian, Dr belum terbiasa mengucapkan doa sebelum atau sesudah melakukan kegiatan, seperti doa makan. Ia sudah bisa mengucapkan doa makan, namun belum menjadi kebiasaan karena kurangnya bimbingan dan pengawasan dari orang tua saat makan. Dalam hal mengenal perilaku baik dan buruk serta mengucapkan dan membalas salam, Dara sudah mulai berkembang. Berdasarkan pengamatan, ketika hendak pamit, Dr mengucapkan terima kasih, menunjukkan adanya perkembangan dalam perilaku sopan santun.

Pengetahuannya tentang agama yang dianut sudah berkembang sesuai harapan, menandakan pemahaman dasar yang baik tentang identitas keagamaannya. Dalam hal urutan gerakan sholat, Dr berada pada tahap mulai berkembang, mampu menirukan

gerakan ibadah berkat sesekali dibawa ke masjid oleh orang tuanya. Kemampuannya dalam mengetahui kapan harus membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu sudah berkembang sesuai harapan, meskipun belum menjadi kebiasaan terutama saat makan karena kurangnya bimbingan dan pengawasan orang tua.

Dr mulai dapat membedakan perilaku baik dan buruk, menunjukkan perkembangan dalam pemahaman moral dasarnya. Kebiasaan berperilaku baik, termasuk aspek kejujuran, tolong-menolong, sopan santun, dan hormat, masih dalam tahap mulai berkembang. Hal ini terlihat dari observasi dimana Dr mampu mengucapkan terima kasih saat pamit, menunjukkan perkembangan positif dalam perilaku sopan santun.

Dalam hal mengetahui cara mengucapkan salam dan menjawab salam, Dr sudah berkembang sesuai harapan. Menjalankan ibadah masih dalam tahap mulai berkembang, sejalan dengan perkembangannya dalam menirukan gerakan sholat. Kemampuan menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya juga masih dalam tahap mulai berkembang. Pengetahuan tentang hari-hari besar agamanya sudah berkembang sesuai harapan, menunjukkan pemahaman dasar tentang peristiwa-peristiwa penting dalam agamanya.

Nama : MF
Umur : 5 Tahun

Perkembangan Nilai Agama				
Indikator	Keterangan			
	BB	MB	BSH	BSB
Tahu Akan Agamanya			✓	
Tahu Akan Urutan Gerakan Sholat		✓		
Mengetahui kapan harus membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu			✓	
Dapat membedakan perilaku yang baik dan buruk		✓		
Terbiasa berperilaku baik		✓		
Mengetahui cara mengucapkan salam dan menjawab salam			✓	
Menjalankan ibadah		✓		
Berperilaku baik (jujur,tolong menolong, sopan santun, hormat.			✓	
Dapat menjaga kebersiha diri dan sekelilingnya			✓	
Tahu akan hari-hari besar agamanya			✓	

Catatan Observasi

MF, seorang anak berusia 5 tahun, menunjukkan perkembangan Nilai Agama yang beragam. Pengetahuannya tentang agama yang dianut sudah berkembang sesuai harapan, terbukti dari kemampuannya menjawab pertanyaan tentang agama, Tuhan, dan tempat ibadah dengan tepat. Dalam hal urutan gerakan sholat, MF berada pada tahap mulai berkembang, mampu menirukan gerakan ibadah berkat kebiasaan orang tuanya mengajaknya sholat berjamaah di masjid. Kemampuannya dalam mengetahui kapan harus membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu sudah berkembang sesuai harapan, meskipun belum menjadi kebiasaan karena kurangnya pembiasaan dari orang tua.

MF mulai dapat membedakan perilaku baik dan buruk, menunjukkan perkembangan dalam pemahaman moral dasarnya. Hal ini didukung oleh pendekatan orang tua yang memberikan hukuman dan nasihat saat ia berperilaku kurang baik.

Kebiasaan berperilaku baik masih dalam tahap mulai berkembang. Namun, dalam aspek berperilaku baik seperti jujur, tolong menolong, sopan santun, dan hormat, MF sudah berkembang sesuai harapan, menunjukkan perkembangan positif dalam perilaku sosialnya.

Dalam hal mengetahui cara mengucapkan salam dan menjawab salam, MF sudah berkembang sesuai harapan, meskipun belum menjadi kebiasaan karena kurangnya pembiasaan dalam keluarga. Menjalankan ibadah masih dalam tahap mulai berkembang, sejalan dengan perkembangannya dalam menirukan gerakan sholat. Kemampuan menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya sudah berkembang sesuai harapan, menunjukkan perkembangan positif dalam aspek kebersihan. Pengetahuan tentang hari-hari besar agamanya juga sudah berkembang sesuai harapan, menandakan pemahaman dasar tentang peristiwa-peristiwa penting dalam agamanya.

Nama : BH
Umur : 6 Tahun

Perkembangan Nilai Agama				
Indikator	Keterangan			
	BB	MB	BSH	BSB
Tahu Akan Agamanya			✓	
Tahu Akan Urutan Gerakan Sholat		✓		
Mengetahui kapan harus membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu			✓	
Dapat membedakan perilaku yang baik dan buruk			✓	
Terbiasa berperilaku baik		✓		
Mengetahui cara mengucapkan salam dan menjawab salam			✓	
Menjalankan ibadah		✓		
Berperilaku baik (jujur,tolong menolong, sopan santun, hormat.			✓	
Dapat menjaga kebersiha diri dan sekelilingnya			✓	
Tahu akan hari-hari besar agamanya			✓	

Catatan Observasi

BH yang berusia 6 tahun sudah mengenal agama yang dianutnya dengan baik. Hal ini terlihat dari kesadarannya akan adanya dosa dari Allah SWT ketika ia memukul temannya. BH juga sudah mulai menirukan gerakan ibadah seperti sholat karena orang tuanya terkadang mengajaknya ke masjid untuk melaksanakan sholat berjamaah. Meskipun demikian, BH belum terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan tertentu. Hal ini disebabkan karena orang tuanya jarang membiasakan atau mengingatkan BH untuk berdoa, misalnya saat hendak makan, orang tua yang berada di sampingnya tidak mengingatkannya untuk berdoa terlebih dahulu. Dalam hal mengenal perilaku baik dan buruk, BH sudah mulai berkembang dengan baik. Ketika berperilaku baik, seperti menuruti perintah orang tua, BH mendapat pujian. Namun, jika berperilaku kurang baik, orang tuanya akan memberikan hukuman dan nasihat sehingga BH dapat membedakan mana perilaku yang baik dan mana yang buruk. Meskipun demikian, BH belum terbiasa mengucapkan salam dan membalas salam karena keluarganya tidak membiasakan diri untuk melakukan hal tersebut.

. Dalam hal urutan gerakan sholat, BH berada pada tahap mulai berkembang, mampu menirukan gerakan ibadah berkat sesekali diajak sholat berjamaah di masjid oleh orang tuanya. Kemampuannya dalam mengetahui kapan harus membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu sudah berkembang sesuai harapan, meskipun belum menjadi kebiasaan karena kurangnya pembiasaan dari orang tua.

BH sudah dapat membedakan perilaku baik dan buruk dengan baik, berkembang sesuai harapan. Hal ini didukung oleh pendekatan orang tua yang

memberikan pujian untuk perilaku baik dan hukuman serta nasihat untuk perilaku kurang baik. Kebiasaan berperilaku baik masih dalam tahap mulai berkembang. Namun, dalam aspek berperilaku baik seperti jujur, tolong menolong, sopan santun, dan hormat, BH sudah berkembang sesuai harapan, menunjukkan perkembangan positif dalam perilaku sosialnya.

Dalam hal mengetahui cara mengucapkan salam dan menjawab salam, BH sudah berkembang sesuai harapan, meskipun belum menjadi kebiasaan karena kurangnya pembiasaan dalam keluarga. Menjalankan ibadah masih dalam tahap mulai berkembang, sejalan dengan perkembangannya dalam menirukan gerakan sholat. Kemampuan menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya sudah berkembang sesuai harapan, menunjukkan perkembangan positif dalam aspek kebersihan. Pengetahuan tentang hari-hari besar agamanya juga sudah berkembang sesuai harapan, menandakan pemahaman dasar tentang peristiwa-peristiwa penting dalam agamanya.



Nama : NA
Umur : 6 Tahun

Perkembangan Nilai Agama				
Indikator	Keterangan			
	BB	MB	BSH	BSB
Tahu Akan Agamanya			✓	
Tahu Akan Urutan Gerakan Sholat		✓		
Mengetahui kapan harus membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu		✓		
Dapat membedakan perilaku yang baik dan buruk		✓		
Terbiasa berperilaku baik		✓		
Mengetahui cara mengucapkan salam dan menjawab salam			✓	
Menjalankan ibadah		✓		
Berperilaku baik (jujur,tolong menolong, sopan santun, hormat.		✓		
Dapat menjaga kebersiha diri dan sekelilingnya			✓	
Tahu akan hari-hari besar agamanya			✓	

Catatan Observasi

NA yang berusia 6 tahun sudah mengenal agama yang dianutnya dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari pengetahuannya bahwa Tuhan bagi orang Islam adalah Allah SWT. NA juga mulai mengenal adanya setan dan merasa takut jika berperilaku buruk, sebab orang tuanya sering menakut-nakutinya akan didampingi setan jika berperilaku buruk. Dalam hal menirukan gerakan ibadah, NA sudah mulai berkembang karena orang tuanya mengajaknya untuk melaksanakan sholat maghrib dan isya, baik di mushola maupun di rumah.

Meskipun demikian, NA belum terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan tertentu. Hal ini disebabkan karena orang tuanya jarang membiasakan NA untuk berdoa, misalnya ketika hendak masuk kamar mandi, orang tua tidak mengingatkannya untuk berdoa terlebih dahulu. Dalam hal mengenal perilaku baik dan buruk, NA sudah mulai berkembang. Ketika bermain dengan

temannya dan terjadi perselisihan atau perilaku yang kurang baik, orang tuanya akan mengingatkan bahwa perilaku tersebut tidak baik, dan NA pun menyadarinya. Namun, NA belum terbiasa mengucapkan salam dan membalas salam karena keluarganya belum membiasakan hal tersebut. Secara keseluruhan, perkembangan nilai agama dan moral NA masih membutuhkan bimbingan dan pembiasaan yang lebih intensif dari orang tua agar dapat berkembang dengan optimal sesuai tahapan usianya.

Perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia 6 tahun seperti NA masih membutuhkan bimbingan dan pembiasaan yang konsisten dari orang tua dan lingkungan sekitarnya. Meskipun NA sudah mengenal agamanya dan mulai menirukan ibadah, namun masih diperlukan dorongan dan teladan dari orang tua agar ia terbiasa mengucapkan doa, mengucapkan salam, dan mengamalkan perilaku baik lainnya dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan Nilai Agama yang beragam. Pengetahuannya tentang agama yang dianut sudah berkembang sesuai harapan, terlihat dari pemahamannya bahwa Allah SWT adalah Tuhan bagi orang Islam. Dalam hal urutan gerakan sholat, NA berada pada tahap mulai berkembang, mampu menirukan gerakan ibadah berkat kebiasaan orang tuanya mengajaknya sholat maghrib dan isya di mushola atau di rumah.

Kemampuan NA dalam mengetahui kapan harus membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu masih dalam tahap mulai berkembang, karena kurangnya pembiasaan dari orang tua. Begitu pula dengan kemampuannya membedakan perilaku baik dan buruk, yang juga berada pada tahap mulai berkembang. NA mulai menyadari

konsep perilaku baik dan buruk, terutama ketika orang tuanya mengingatkan saat terjadi perselisihan dengan teman.

Kebiasaan berperilaku baik NA masih dalam tahap mulai berkembang. Dalam aspek berperilaku baik seperti jujur, tolong menolong, sopan santun, dan hormat, NA juga masih dalam tahap mulai berkembang. Namun, dalam hal mengetahui cara mengucapkan salam dan menjawab salam, NA sudah berkembang sesuai harapan, meskipun belum menjadi kebiasaan karena kurangnya pembiasaan dalam keluarga.

Menjalankan ibadah masih dalam tahap mulai berkembang, sejalan dengan perkembangannya dalam menirukan gerakan sholat. Kemampuan menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya sudah berkembang sesuai harapan, menunjukkan perkembangan positif dalam aspek kebersihan. Pengetahuan tentang hari-hari besar agamanya juga sudah berkembang sesuai harapan, menandakan pemahaman dasar tentang peristiwa-peristiwa penting dalam agamanya.



Nama : MAH

Umur : 5 Tahun

Perkembangan Nilai Agama				
Indikator	Keterangan			
	BB	MB	BSH	BSB
Tahu Akan Agamanya			✓	
Tahu Akan Urutan Gerakan Sholat		✓		
Mengetahui kapan harus membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu		✓		
Dapat membedakan perilaku yang baik dan buruk		✓		
Terbiasa berperilaku baik		✓		
Mengetahui cara mengucapkan salam dan menjawab salam			✓	
Menjalankan ibadah		✓		
Berperilaku baik (jujur,tolong menolong, sopan santun, hormat.		✓		
Dapat menjaga kebersiha diri dan sekelilingnya		✓		
Tahu akan hari-hari besar agamanya			✓	

Catatan Observasi

MAH yang berusia 5 tahun sudah mengenal agama yang dianutnya, yaitu Islam. Hal ini terlihat dari kemampuannya menjawab dengan tepat ketika ditanya mengenai agama, ibadah, Tuhan, dan tempat ibadahnya. Dalam hal menjalankan ibadah seperti sholat, MAH sudah mulai menirukan gerakannya meskipun belum tertib. Terlihat ketika sholat berjamaah di masjid, MAH hanya menirukan atau mengikuti teman-temannya karena kurangnya bimbingan dan contoh dari orang tua, terutama ayahnya. Selain itu, MAH juga jarang melakukan ibadah karena kurangnya pembiasaan dari orang tua. Meskipun sudah mengenal agamanya, MAH belum terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan tertentu. Hal ini disebabkan orang tuanya tidak membiasakan atau mengingatkan MAH untuk berdoa, seperti sebelum makan, orang tua tidak mengingatkannya untuk berdoa terlebih dahulu. Dalam hal

mengenal perilaku baik dan buruk, MAH sudah mulai berkembang. Ketika berperilaku baik seperti menuruti perintah orang tua, MAH mendapat pujian. Namun, jika berperilaku kurang baik, orang tuanya akan memberikan nasihat agar MAH dapat membedakan mana perilaku yang baik dan buruk. Orang tua MAH juga mulai membiasakan MAH untuk berperilaku baik, seperti berbagi makanan atau mainan dengan teman-temannya. Dalam hal mengucapkan dan membalas salam, MAH sudah mulai dibiasakan oleh keluarganya. Selain itu, MAH juga sudah mulai dapat menjaga kebersihan dirinya sendiri. Meskipun demikian, perkembangan nilai agama dan moral MAH masih membutuhkan bimbingan dan pembiasaan yang lebih intensif dari orang tua agar dapat berkembang dengan optimal sesuai tahapan usianya.

Perkembangan Nilai Agama yang beragam. Pengetahuannya tentang agama yang dianut sudah berkembang sesuai harapan, terlihat dari kemampuannya menjawab pertanyaan tentang agama, ibadah, Tuhan, dan tempat ibadah dengan tepat. Dalam hal urutan gerakan sholat, MAH berada pada tahap mulai berkembang, mampu menirukan gerakan ibadah meskipun belum tertib, terutama saat sholat berjamaah di masjid.

Kemampuan MAH dalam mengetahui kapan harus membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu masih dalam tahap mulai berkembang, karena kurangnya pembiasaan dari orang tua. Begitu pula dengan kemampuannya membedakan perilaku baik dan buruk, yang juga berada pada tahap mulai berkembang. MAH mulai menyadari konsep perilaku baik dan buruk, didukung oleh pujian dan nasihat dari orang tuanya.

Kebiasaan berperilaku baik MAH masih dalam tahap mulai berkembang, dengan orang tua mulai membiasakan perilaku baik seperti berbagi makanan atau mainan. Dalam aspek berperilaku baik seperti jujur, tolong menolong, sopan santun, dan hormat, MAH juga masih dalam tahap mulai berkembang. Namun, dalam hal mengetahui cara mengucapkan salam dan menjawab salam, MAH sudah berkembang sesuai harapan, dengan keluarga mulai membiasakan praktik ini.

Menjalankan ibadah masih dalam tahap mulai berkembang, sejalan dengan perkembangannya dalam menirukan gerakan sholat, meskipun masih jarang melakukan ibadah karena kurangnya pembiasaan. Kemampuan menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya juga masih dalam tahap mulai berkembang, dengan MAH mulai dapat menjaga kebersihan dirinya sendiri. Pengetahuan tentang hari-hari besar agamanya sudah berkembang sesuai harapan, menandakan pemahaman dasar tentang peristiwa-peristiwa penting dalam agamanya.

Nama : AL

Umur : 5 Tahun

Perkembangan Nilai Agama				
Indikator	Keterangan			
	BB	MB	BSH	BSB
Tahu Akan Agamanya			✓	
Tahu Akan Urutan Gerakan Sholat		✓		
Mengetahui kapan harus membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu		✓		
Dapat membedakan perilaku yang baik dan buruk		✓		
Terbiasa berperilaku baik		✓		
Mengetahui cara mengucapkan salam dan menjawab salam			✓	
Menjalankan ibadah		✓		
Berperilaku baik (jujur,tolong menolong, sopan santun, hormat.		✓		
Dapat menjaga kebersiha diri dan sekelilingnya		✓		
Tahu akan hari-hari besar agamanya			✓	

Catatan Observasi

AL yang berusia 5 tahun sudah mengenal agama yang dianutnya dengan baik. Hal ini terlihat dari kesadarannya akan adanya dosa dari Allah SWT ketika ia memukul temannya. Dalam hal menjalankan ibadah seperti sholat, AL sudah mulai menirukan gerakannya karena sesekali orang tuanya mengajaknya ke masjid untuk sholat berjamaah. Namun, AL jarang melakukan ibadah karena lebih sering menghabiskan waktunya untuk bermain. Meskipun sudah mengenal agamanya, AL belum terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan tertentu. Hal ini disebabkan karena orang tuanya jarang membiasakan atau mengingatkan AL untuk berdoa, misalnya saat hendak makan, orang tua yang berada di sampingnya tidak mengingatkannya untuk berdoa terlebih dahulu. Dalam hal mengenal perilaku baik dan buruk, AL sudah mulai berkembang dengan baik. Ketika berperilaku baik, seperti

menuruti perintah orang tua, AL mendapat pujian. Namun, jika berperilaku kurang baik, orang tuanya akan memberikan hukuman dan nasihat sehingga AL dapat membedakan mana perilaku yang baik dan mana yang buruk. Meskipun demikian, AL belum terbiasa mengucapkan salam dan membalas salam karena keluarganya tidak membiasakan hal tersebut. Perkembangan nilai agama dan moral AL masih membutuhkan bimbingan dan pembiasaan yang lebih intensif dari orang tua agar dapat berkembang dengan optimal sesuai tahapan usianya.

Pengetahuannya tentang agama yang dianut sudah berkembang sesuai harapan, terlihat dari kesadarannya akan konsep dosa dari Allah SWT. Dalam hal urutan gerakan sholat, AL berada pada tahap mulai berkembang, mampu menirukan gerakan ibadah berkat sesekali diajak sholat berjamaah di masjid oleh orang tuanya, meskipun jarang melakukannya karena lebih sering bermain.

Kemampuan AL dalam mengetahui kapan harus membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu masih dalam tahap mulai berkembang, karena kurangnya pembiasaan dari orang tua. Begitu pula dengan kemampuannya membedakan perilaku baik dan buruk, yang juga berada pada tahap mulai berkembang. AL mulai menyadari konsep perilaku baik dan buruk, didukung oleh pujian untuk perilaku baik dan hukuman serta nasihat untuk perilaku kurang baik dari orang tuanya.

Kebiasaan berperilaku baik AL masih dalam tahap mulai berkembang. Dalam aspek berperilaku baik seperti jujur, tolong menolong, sopan santun, dan hormat, AL juga masih dalam tahap mulai berkembang. Namun, dalam hal mengetahui cara mengucapkan salam dan menjawab salam, AL sudah berkembang sesuai harapan, meskipun belum menjadi kebiasaan karena kurangnya pembiasaan dalam keluarga.

Menjalankan ibadah masih dalam tahap mulai berkembang, sejalan dengan perkembangannya dalam menirukan gerakan sholat, meskipun masih jarang melakukan ibadah karena lebih sering bermain. Kemampuan menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya juga masih dalam tahap mulai berkembang. Pengetahuan tentang hari-hari besar agamanya sudah berkembang sesuai harapan, menandakan pemahaman dasar tentang peristiwa-peristiwa penting dalam agamanya.



Lampiran Dokumentasi



Dokumentasi : Wawancara pada orang tua 02 pada tanggal 18 Maret 2024 pada pukul 12:23



Dokumentasi : Wawancara pada orang tua 01 pada tanggal 17 Maret 2024 pada pukul 12:34



Dokumentasi : Wawancara pada orang tua 03 pada tanggal 19 Maret 2024 pada pukul 18:38



Dokumentasi : Wawancara pada orang tua 04 pada tanggal 21 Maret 2024 pada pukul 18:24



Dokumentasi : Wawancara pada orang tua 05 pada tanggal 22 Maret 2024 pada pukul 16:04



Dokumentasi : Wawancara pada orang tua 06 pada tanggal 24 Maret 2024 pada pukul 09:38



Dokumentasi : Wawancara pada orang tua 07 pada tanggal 25 Maret 2024 pada pukul 18:49



Dokumentasi : Wawancara pada orang tua 08 pada tanggal 27 Maret 2024 pada pukul 12:54



Dokumentasi : Wawancara pada orang tua 09 pada tanggal 28 Maret 2024 pada pukul 11:10



Dokumentasi : Wawancara pada orang tua 10 pada tanggal 28 Maret 2024 pada pukul 12:39



Dokumentasi : GSA sedang mandi dilaut dan diperintah oleh orang tuanya Untuk segera naik GSA mengabaikannya



Dokumentasi : MN sedang mandi dilaut tidak minta izin ke orang tuanya



Dokumentasi : MF sedang main sendiri tanpa pengawasan orang tua



Dokumentasi : Anak sedang sabung ayam tanpa pengawassan orang tua



Dokumentasi : Wawancara pada orang tua 09 pada tanggal 28 Maret 2024 pada pukul 11:10



Dokumentasi : Lingkungan Bermain anak-anak



Dokumentasi : Seorang ayah perrgi melaut



Dokumentasi : Seorang Ibu yang mengurus hasil dai sang suami pada sore hari

Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA	
	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI	
	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
	Jl. Sultan Qaimuddin No.17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara Telp/Fax: (0401) 3193710 email : iainkendari@yahoo.co.id Website : https://iainkendari.ac.id	

Nomor	: 0028/In.23/FTIK/TL.00/01/2024	02 Januari 2024
Lampiran	: Proposal Penelitian	
Perihal	: Izin Penelitian	

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami:

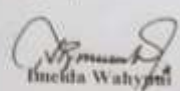
Nama	: Firmansyah
NIM	: 2020010101083
Jurusan	: Pendidikan Islam
Prog. Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing I	: Dr. Abbas S.Ag. M.A
Pembimbing II	: Dr. Aris Try Andreas Putra M.Pd

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di Desa Masadian Kecamatan Sambori Kepulauan Kabupaten Morowali dengan judul skripsi:

"Pola Asuh Orang Tua Masyarakat Suku Bajo Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Desa Masadian Kecamatan Sambori Kepulauan Kabupaten Morowali"

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan


Inelda Wahyuni

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari
2. Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Kendari

Viii Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Majelis Fakultas Yang Menghaskan Tenaga Pendidikan dan Keperidaktikan
Yang Bertekad Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan dan Berkeadilan Tahun 2025

Surat Keterangan Penelitian dari Desa Masadian

 **PEMERINTAH KABUPATEN MOROWALI**
KECAMATAN SAMBORI KEPULAUAN
DESA MASADIAN
Alamat : Jln. A Yusuf Desa Masadian Kec. Sambori Kepulauan Kab. Morowali
Provinsi Sulawesi Tengah

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 141/077/SKP/72.2011/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :
Nama : H. Mardin Bin Rahin
Jabatan : Kepala Desa Masadian

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :
Nama : Firmansyah
Tempat/Tanggal Lahir : 22 Agustus 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Kendari

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian/Pengambilan Data di Desa Masadian sejak tanggal 15 Maret 2024 yang berkaitan dengan **"POLA ASUH ORANG TUA MASYARAAAT BAJO TERHADAP PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN"**. Semoga data yang diperoleh dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Masadian, 26 Mei 2024
Kepala Desa Masadian

H. MARDIN BIN RAHIN





BIODATA

Data Pribadi

Nama : Firmansyah
Tempat Tanggal Lahir : Masadian, 22 Agustus 2002
Alamat : Desa Masadian Kec. Sambori Kepulauan
Kab. Morowali
Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan

SDN Masadian Tahun Lulus 2014
MTs Al-Ikhlas Masadian Tahun Lulus 2017
SMA N 1 Bungku Selatan Kabupaten Morowali Tahun Lulus 2020

Data Orang Tua

Nama Ayah : Marwing
Nama Ibu : Nuraeni
Pekerjaan Ayah : Nelayani
Pekerjaan Ibu : IRT